

# APLIKASI POST STRUCTURALISM PADA PERANCANGAN FAKULTAS ILMU KEPERAWATAN UNIVERSITAS RIAU

Risperdana<sup>1)</sup>, Yohannes Firzal<sup>2)</sup>, Gun Faisal<sup>3)</sup>

<sup>1)</sup>Mahasiswa Jurusan Arsitektur Fakultas Teknik Universitas Riau

<sup>2)3)</sup>Dosen Jurusan Arsitektur Fakultas Teknik Universitas Riau

Kampus Binawidya Jl. HR. Soebrantas

KM 12.5 Pekanbaru Kode Pos 28293

email: [risperdana92@gmail.com](mailto:risperdana92@gmail.com)

## ABSTRACT

*Post Structuralism on development has a purpose to emphasize architecture in terms of construction and structure and has an aesthetic value based on form expressions. Application of the post structuralism to show the structure as an aesthetic building and make it as a mass of building. In appropriate with the theme of post structuralism, design the Faculty of Nursing University of Riau apply the form based on the expression. It is because the unavailability of building that can be able to accommodate lecture activities and form that applies function expression like a make structure as core design and give a character to building, so that functions communicated with the form can deliver various expressions with the protrusion of the structure as the main element. Using the concept of Tri Dharma Perguruan Tinggi like form of describe three pillar which to connecting and make as base on pattern mass of building and apply of Post Structuralism which make a structure as a mass builder and like as core design.*

**Keywords:** *Post Structuralism, Ekspresion, Form*

## 1. PENDAHULUAN

### A.1 Latar Belakang

Program Studi Ilmu Keperawatan Universitas Riau sudah berdiri sejak tahun 2004 dan hingga saat ini masih bagian dari Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam. Program Studi ini juga merupakan salah satu program studi yang memiliki peran dalam meningkatkan kualitas pendidikan keperawatan atau SDM bidang kesehatan di Provinsi Riau.

Program Studi Ilmu Keperawatan bertujuan untuk menyelenggarakan program pendidikan profesi *ners* yang diharapkan mampu menghasilkan lulusan-lulusan perawat D3 dan S1 yang unggul, serta untuk melanjutkan jenjang keprofesian bagi perawat yang telah menyelesaikan pendidikan sarjana ataupun diplamanya, (PSIK UR, 2015).

Meskipun telah berdiri lebih dari 10 (sepuluh) tahun, tetapi saat ini masih memiliki beberapa kekurangan dalam pengembangan infrastruktur seperti belum memiliki gedung perkuliahan yang baik serta sarana dan prasarana yang belum memadai untuk mendukung dan menjalankan kelancaran

kegiatan belajar mengajar. Kebutuhan pengembangan infrastruktur ini untuk meningkatkan kualitas Program Studi Ilmu Keperawatan menuju Fakultas Ilmu Keperawatan, (PSIK UR, 2015).

Melalui peningkatan dan pengembangan infrastruktur, kualitas lulusan pendidikan keperawatan yang berkompeten, mampu menyelenggarakan pendidikan profesi *ners*, serta nantinya sebagai tempat untuk pusat riset dan penelitian keperawatan. Maka diperlukannya sebuah fasilitas berupa gedung fakultas untuk mewadahi setiap kegiatan belajar mengajar. Selain fasilitas untuk belajar dan mengajar, perlu juga didukung dengan kualitas sarana dan prasarana yang baik untuk menunjang dalam kegiatan praktikum keperawatan, kebutuhan akan laboratorium-laboratorium yang memadai sebagai penunjang untuk belajar mengajar, pelatihan, dan praktikum. Untuk itu, maka diperlukan gedung yang optimal untuk mewadahi semua kegiatan belajar.

Berdasarkan hal tersebut, rencana perancangan gedung perkuliahan fakultas ilmu keperawatan nantinya akan menerapkan

desain berdasarkan ekspresi bentuk. Pada fungsinya sebagai pendidikan keperawatan yang bertujuan untuk memwadhahi kegiatan belajar dan mengajar serta menyediakan sarana dan prasarana guna mendukung kegiatan tersebut.

Rencana perancangan menerapkan fungsi ekspresi yang bertujuan untuk memperlihatkan suatu guna dan struktur secara bersamaan sehingga dalam bentuknya merupakan wujud dari kegunaan/fungsi didalamnya. Bentuk secara simbolik menggambarkan fungsi dan rancangan bangunan yang memperlihatkan struktur dan konstruksi meliputi permukaan luar dan ruang dalam. Pengeksposan material bangunan. Terhadap bentuk juga digunakan sebagai media bagi komunikasi antar ruang, dan mengakomodasi fungsi, baik fungsi fisik maupun fungsi non fisik, (Dharma, 2015)

Dalam rencana perancangan gedung Fakultas Ilmu Keperawatan ini, rencana desain berdasarkan ekspresi bentuk yang bertujuan menghasilkan suatu bentuk atau *form* berdasarkan penerapan konsep ekspresi struktur sehingga fungsi yang dikomunikasikan dengan bentuk dapat menghadirkan berbagai macam ekspresi dengan penonjolan struktur sebagai elemen utama pada rencana desain bentuk ekspresif dan memberi karakter pada bangunan.

Penggunaan struktur sebagai elemen utama perancangan selain bertujuan untuk membentuk *form* yang ekspresif juga sebagai pembentuk bangunan dan suatu *explore* bentuk struktur sebagai metoda pembentuk *form* utama yang nantinya diikuti penyesuaian fungsi, bentuk, dan ruang fasilitas bangunan gedung fakultas ilmu keperawatan.

Adapun yang menjadi permasalahan yang akan dikaji adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana merancang gedung Fakultas Ilmu Keperawatan Universitas Riau berdasarkan fungsi ekspresi bentuk bangunan?
2. Bagaimana menerapkan tema *post structuralism* terhadap perancangan Fakultas Ilmu Keperawatan Universitas Riau?

3. Bagaimana menerapkan konsep terhadap perancangan Fakultas Ilmu Keperawatan Universitas Riau?

Berdasarkan permasalahan didapatkan tujuan sebagai berikut :

1. Merancang gedung Fakultas Ilmu Keperawatan Universitas Riau berdasarkan fungsi ekspresi bentuk.
2. Menerapkan tema *post structuralism* terhadap perancangan Fakultas Ilmu Keperawatan Universitas Riau.
3. Menerapkan konsep terhadap perancangan Fakultas Ilmu Keperawatan Universitas Riau.

## 2. TINJAUAN TEMA RANCANGAN

*Post structuralism* dapat didefinisikan sebagai bentuk ekspresif dengan menjadikan struktur sebagai pembentuk bangunan dan fungsi yang dipengaruhi oleh struktur, sebagai elemen perancangan pada bangunan, serta dengan tujuan untuk memberikan nilai estetis. Bentuk pada *post structuralism* juga dipengaruhi oleh sistem struktur, konstruksi, serta bahan bangunan. (Mahendro, 2012)

*Post structuralism* mengandung pengertian kritik maupun penyerapan. Menyerap berbagai aspek linguistik struktural sambil menjadikannya sebagai kritik yang dianggap mampu melampaui strukturalisme. *Post-structuralism* menolak ide tentang struktur stabil yang melandasi makna melalui pesan biner (hitam-putih, baik-buruk), (Mahendro, 2012)

Menjadikan struktur bukan hanya sebagai penopang bangunan tetapi juga menjadikan struktur sebagai elemen estetika pada bangunan. (Priyotomo, 2010):

*Post structuralism* merupakan aliran yang pada prinsipnya menjadikan struktur bukan hanya sebagai penopang bangunan tetapi juga menjadikan struktur sebagai elemen estetika pada bangunan, (Priyotomo, 2010)

Adapun prinsip dari *post structuralism* terdiri sebagai berikut (Priyotomo, 2010) adalah :

1. Struktur sederhana yang mampu menghasilkan desain yang berbeda.

2. Struktur bukan hanya menjadi pemikul beban.
3. Struktur yang menghasilkan nilai estetika pada bangunan.
4. Struktur yang mampu menghasilkan kestabilan pada bangunan.

### 3. METODE PERANCANGAN

#### A. Paradigma

Berdasarkan perlunya fasilitas serta sarana dan prasarana maka diperlukan wadah Program Studi Ilmu Keperawatan berupa gedung fakultas dalam bentuk Fakultas Ilmu Keperawatan. Hal ini didasari setelah melakukan wawancara kepada *user* tentang perlunya sebuah gedung fakultas dalam mewadahi kegiatan Program Studi Ilmu Keperawatan. Bukan hanya diperlukannya sebuah gedung fakultas melainkan juga diperlukannya fasilitas berupa laboratorium dan ruang kelas untuk proses belajar mengajar.

Oleh karena itu diperlukannya sebuah rencana perancangan gedung Fakultas Ilmu Keperawatan agar semua kegiatan Program Studi Ilmu Keperawatan tersebut dapat berjalan dan terlaksana dalam satu gedung fakultas. Rencana perancangan gedung Fakultas Ilmu Keperawatan akan menerapkan desain berdasarkan prinsip *post structuralism* yaitu penerapan prinsip berdasarkan fungsi, bentuk, dan ekspresi struktur yang bertujuan menghasilkan suatu bentuk bangunan yang memiliki identitas dan karakter berdasarkan ekspresi struktur yang bertujuan untuk menunjukkan ekspresi utama atau *core design* terhadap gedung fakultas ilmu keperawatan.

#### B. Strategi Perancangan

Strategi Perancangan Fakultas Ilmu Keperawatan Universitas Riau dengan Pendekatan *Post Structuralism* ini adalah dengan melakukan penetapan fungsi perancangan apa yang akan dibuat. Setelah itu melakukan analisa site yang bertujuan menganalisis beberapa karakter yang dimiliki oleh lokasi terpilih untuk dijadikan lahan yang tepat dalam rencana perancangan tapak, perletakan objek lapangan, serta kondisi dan potensi lahan yang berada di lokasi atau site.

Setelah melakukan analisa site maka dilakukan dalam analisa struktur karena

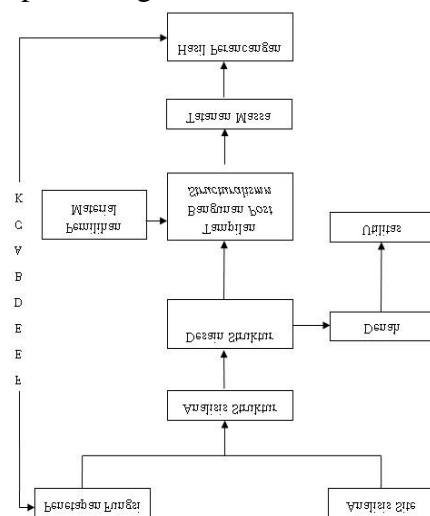
penggunaan struktur sebagai yang utama karena merupakan penerapan struktur sebagai pembentuk massa. Mendesain bangunan berdasarkan struktur sebagai bentuk dasar bangunan.

Setelah desain berdasarkan struktur selanjutnya melakukan Penataan Ruang yang bertujuan mengelompokkan ruang terkait, kebutuhan ruang yang akan ditentukan untuk mengakomodasi berbagai kegiatan yang terjadi. Selain sistem ruang dalam terkait, maka harus juga menganalisa sistem utilitas bangunan yang berhubungan dengan sistem *plumbing*, pencahayaan, penghawaan, elektrik, komunikasi keamanan bangunan, sistem pembuangan sampah, dan pembuangan limbah. Setelah dari ruang dalam, maka selanjutnya berupa tampilan Bangunan yang menjadikan struktur sebagai material utama serta memiliki tujuan untuk menunjukkan karakter bangunan. Tampilan bangunan juga dipengaruhi oleh pemilihan material yang akan digunakan, untuk perancangan menggunakan material berupa beton, baja, dan kaca untuk perancangan sebagai material utama.

Selanjutnya setelah tampilan bangunan maka disusun tatanan massa yang menitik beratkan ekspresi struktur sebagai karakter bangunan dan didapatkan hasil perancangan berdasarkan strategi perancangan yang nantinya menghasilkan sebuah hasil perancangan

#### C. Bagan Alur

Strategi perancangan yang digunakan pada perancangan



Gambar 1 Bagan Alur Perancangan

#### 4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Adapun hasil dan pembahasan perancangan adalah sebagai berikut:

##### Lokasi Perancangan

Lokasi perancangan berada di lingkungan Universitas Riau gerbang 2 (Jl. HR. Soebrantas). Kecamatan Tampan, Kota Pekanbaru. Lahan seluas  $\pm 30.000 \text{ m}^2$ . Kondisi lahan saat ini adalah lahan kosong.



Gambar 2 Lokasi Perancangan

Batasan sebelah Timur lahan berupa Rumah Sakit Pendidikan Universitas Riau, batasan sebelah Selatan lahan berupa taman Universitas Riau, batasan sebelah Barat lahan berupa Jl. Elang Sakti, dan sebelah Utara lahan berbatasan langsung dengan Balai Kesehatan Universitas Riau.

Konsep yang diterapkan untuk perancangan Fakultas Ilmu Keperawatan ini adalah Tri Dharma Perguruan Tinggi. Rencana perancangan fakultas ilmu keperawatan yang menerapkan prinsip *post structuralism* dengan menggambarkan bentuk tiga pilar yang akan menjadikannya sebagai pembentuk massa bangunan.

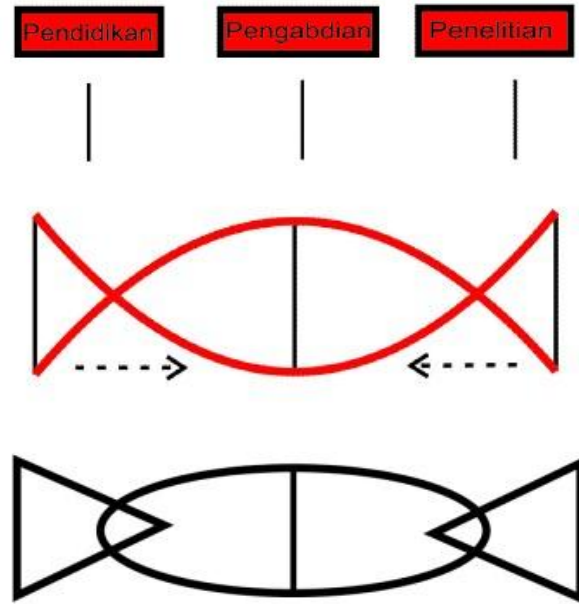
Penzoningan perancangan Fakultas Ilmu Keperawatan ini dibagi menjadi beberapa area yaitu area kuliah dan laboratorium, zona pendukung, area taman, area olahraga, dan area parkir.



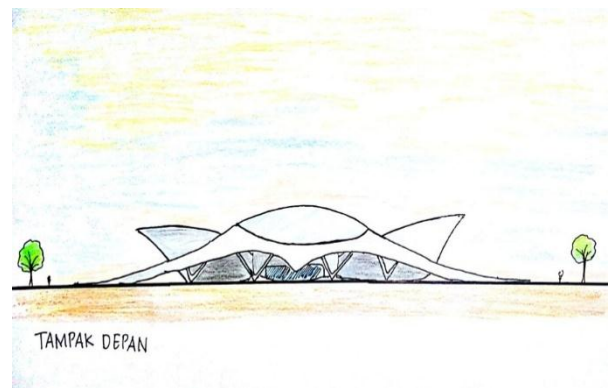
Gambar 3 Penzoningan

##### Trasnformasi Bentuk Bangunan

Bentukan bangunan didapat dari transformasi bentuk berdasarkan konsep tri dharma perguruan tinggi. Bentuk terakhir disesuaikan dengan site.



Bentuk dasar yang didapat



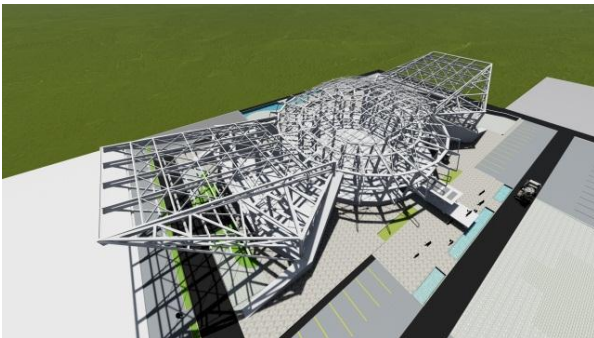
Gambar 4 Transformasi Bentuk

Bentuk dari gubahan massa yang didapat setelah transformasi bentuk dari konsep perancangan berupa bentuk dasar segitiga dan bentuk oval dan segitiga dengan menggabungkan kedua bentuk dasar tersebut dan dikembangkan lagi guna mendapatkan bentuk yang ekspresif.



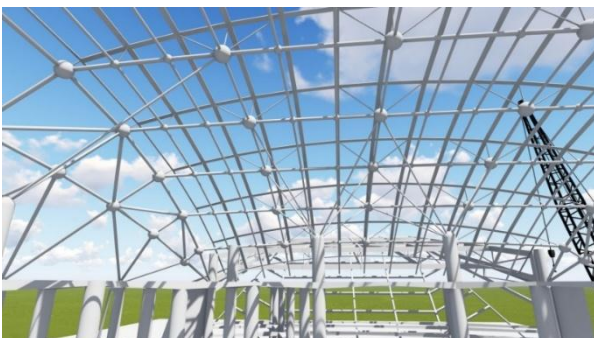
Gambar 5 Sirkulasi

akses jalan utama yang digunakan kendaraan rodempat ataupun roda dua sebagai akses jalan utama, sedangkan untuk pejalan kaki terdapat pada bagian depan site berupa tatanan ruang luar yang berdekatan dengan sirkulasi jalan utama. Sedangkan warna bangunan didominasi dengan warna putih sedangkan pada area luar akan didominasi dengan warna putih dengan tujuan menjadikan bangunan sebagai *point of view* dan penggunaan material utama menggunakan baja dan beton.



Gambar 6 Struktur Bangunan

Penggunaan struktur kantilever dan struktur cangkang yang dikombinasikan menjadi satu kesatuan sebagai pembentuk masa pada bangunan.



Gambar 7 Struktur Ball Joint

Penghubung tiap struktur dengan menggunakan *ball joint* yang dihubungkan

dengan struktur kolom dan struktur kantilever yang saling berkaitan.

## 5. KESIMPULAN DAN SARAN

Dari hasil perancangan Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Riau dengan pendekatan arsitektur kontekstual, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Penerapan dari tema *post structuralism* pada rencana rancangan Fakultas Ilmu Keperawatan Universitas Riau yang menjadikan struktur sebagai landasan utama pembentuk bangunan dan menghasilkan ekspresi yang memiliki nilai estetika pada bentuk massa
2. Penggunaan struktur pada bangunan yang umumnya jarang diekspose dan dianggap hanya sebagai penahan beban justru berubah pada *post structuralism*, dimana nilai sebuah struktur bukan hanya sekedar penahan beban tetapi bagaimana keberanian suatu struktur yang diekspose mampu memberikan nilai lebih pada suatu bentuk bangunan yang menjadikan struktur bukan hanya sebagai pemikul beban tetapi juga sebagai pembentuk estetika bangunan.
3. Penerapan Tri Dharma perguruan tinggi sebagai konsep dari rencana perancangan Fakultas Ilmu Keperawatan Universitas Riau.

Saran adalah masih kurangnya studi literatur yang membahas tentang tema *post structuralism*. Perlunya penambahan contoh studi banding bangunan yang mengekspose struktur secara langsung khususnya bangunan perkuliahan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Program Studi Ilmu Keperawatan  
UR.2015.Task Force.Pekanbaru :  
Universitas Riau.
- Prijotomo, J., 2010. Peta-Mental Teknologi dapat menjadi Pembunuh yang Inovatif atas Pengetahuan Teknologi Nusantara. Denpasar: Universitas Mardewa.
- Mahendro, Y., 2012. *Strukturalisme dan Post-Strukturalisme*; [Online] Available at: <https://yudomahendro.wordpress.com/2012/04/18/strukturalisme-dan-post-strukturalisme/> [Accesed 21 oktober 2016].
- Dharma, A., 2015. *Paradigma Konseptual Arsitektur Dekonstruksi*; [Online] Available at; ([http://staffsite.gunadarma.ac.id/agus\\_dh/paradigma-konsetual-arsitektur-dekontruksi](http://staffsite.gunadarma.ac.id/agus_dh/paradigma-konsetual-arsitektur-dekontruksi)) [Accesed 30 September 2016].